

# METODE KANTONG DORAEMON UNTUK MEMUDAHKAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN PENGURAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA CIPTAMARGI

Dwi Sulistya Kusumaningrum<sup>1</sup>  
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
dwi.sulistya@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>

## *Abstrak*

*Operasi penjumlahan dan pengurangan merupakan operasi hitung aritmatika dasar pada pelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD). Dimasa pandemi Covid-19 ini pembelajaran terhambat dengan tidak bolehnya ada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Namun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dianjurkan pemerintah tidak dapat diterapkan di lingkungan SD di Desa Ciptamargi karena kurangnya fasilitas. Pembelajaran menggunakan Kantong Doraemon untuk operasi penjumlahan dan pengurangan diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mempelajari operasi hitung bilangan dimasa pandemic. Metode tersebut dibuat dalam bentuk video yang kemudian diberikan kepada guru kelas. Selanjutnya guru kelas memutar video tersebut pada kelompok-kelompok kecil siswa.*

**Kata kunci**—operasi hitung penjumlahan pengurangan, kantong doraemon, covid-19

## *Abstract*

*The addition and subtraction operations are basic arithmetic arithmetic operations in mathematics lessons in Elementary School (SD). During the Covid-19 pandemic, learning was hampered by not allowing teaching and learning activities in schools. However, the Distance Learning (PJJ) recommended by the government cannot be implemented in SD in Ciptamargi Village due to lack of facilities. Learning to use Doraemon's pocket for addition and subtraction operations is expected to make it easier for students to learn number counting operations during the pandemic. This method is made in the form of a video which is then given to the class teacher. Then the class teacher played the video in small groups of students.*

**Keywords**— Subtraction Addition Count Operations, Doraemon Pocket, Covid-19

## PENDAHULUAN

Desa Ciptamargi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang. Pada bidang pendidikan, Desa Ciptamargi Kecamatan Cilebar hanya memiliki sekolah dengan jenjang Paud/TK, SD/MI sederajat serta

pesantren. Bagi masyarakat yang akan meneruskan pendidikan ke jenjang SMP sederajat maupun SMA sederajat, masyarakat harus bersekolah ke desa Kertamukti di pusat Kecamatan, maupun ke luar Kecamatan.

Dalam bidang pendidikan, potensi yang dimiliki oleh desa ini adalah adanya sarana berupa gedung atau bangunan sekolah, diantaranya bangunan Sekolah PAUD sebanyak 2 Buah, kemudian bangunan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 4 Buah, bangunan Sekolah Madrasah dan DTA masing-masing 1 buah. Dan untuk jumlah siswa/siswi terbanyak berada di SDN Ciptamargi 01 yang berjumlah 230 orang, dan MDA/MI dengan jumlah siswa/siswi paling sedikit yaitu 48 orang.

Rincian sekolah di lingkungan desa Ciptamargi adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

a. PAUD Nurul Iman. Alamat Dusun Tegal Buah RT/RW 003/001

Jumlah murid Laki-laki 13 orang, dan Perempuan 17 orang. Guru 3 orang, dan Kepala Sekolah 1 orang. Jumlah bangunan 1 unit.

b. PAUD Al-Hikmah. Alamat Dusun Cilenjoh RT/RW 005/002

Jumlah murid Laki-laki 21 orang, dan Perempuan 15 orang. Guru 2 orang, dan Kepala Sekolah 1 orang. Jumlah bangunan 1 unit.

2. Taman kanak-kanak (TK)

TK Miftahul Ulum. Alamat Dusun Cikangkung

Jumlah murid Laki-laki 44 orang, dan Perempuan 39 orang. Jumlah Guru 3 orang dan Kepala Sekolah 1 orang. Jumlah bangunan 1 unit.

3. Sekolah Dasar ( SD )

a. SDN Ciptamargi 01. Alamat Dusun Tegal Buah 02.

Jumlah murid Laki-laki 75 orang, dan Perempuan 155 orang. Guru 7 orang, dan Kepala Sekolah 1 Orang. Jumlah bangunan 1 unit.

b. SDN Ciptamargi 02. Alamat Dusun Tegal Buah 01/01.

Jumlah murid Laki-laki 69 Orang, dan Perempuan 65 Orang. Guru 6 Orang, dan Kepala sekolah 1 Orang. Jumlah bangunan 1 unit.

c. SDN Ciptamargi 03. Alamat Dusun Cibadar 1 08/03

Jumlah murid Laki-laki 115 orang, Perempuan 102 orang, Guru 7 orang, Kepala sekolah 1 orang, Penjaga Sekolah 1 orang, dan Operator 1 orang. Jumlah bangunan 1 unit.

d. SDN Ciptamargi 04. Alamat Dusun Cilenjoh 04/02.

Jumlah murid Laki-laki 89 orang, dan Perempuan 61 orang.

Guru 6 orang, dan Kepsek 1 orang. Jumlah bangunan 1 unit.

4. MDA / MI

Jumlah murid 48 siswa dan jumlah bangunan 1 unit

5. DTA

DTA Nurussibyan. Alamat Dusun Tegal Buah 03/01

Jumlah murid Laki-laki 42 orang, dan Perempuan 51 orang. Jumlah Guru 6 orang, Kepala Sekolah 1 orang, Bendahara 1 orang, dan Sekretaris 12 orang. Jumlah bangunan 1 unit.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) merupakan dasar yang sangat penting sebagai pondasi dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Matematika merupakan ilmu dasar untuk memahami, mempelajari dan mengembangkan ilmu-ilmu lain (Prihandoko, 2006). Oleh karena itu penguasaan konsep-konsep dalam matematika harus dipahami dengan benar sejak dini. Manfaat lain dari matematika yaitu membentuk pola pikir matematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan. Tujuan pembelajaran matematika yaitu (Karso, 2006): (1) pembentukan keterampilan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu yang lain. (2) penataan nalar yang logis dan rasional. (3) pembentukan sikap kritis, cermat, dan jujur.

Oleh karena itu tujuan diberikannya pembelajaran matematika dikelas III SD yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung. Keterampilan berhitung dalam matematika diantaranya yaitu operasi hitung, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Operasi adalah pengerjaan hitung, pengertian aljabar dan pengerjaan matematika lainnya (Fathoni, 2009). Sedangkan penjelasan lain menyebutkan bahwa operasi hitung campuran adalah operasi atau pengajaran bilangan yang melibatkan lebih dari satu dua atau lebih dari satu operasi (Heruman, 2008). Pengertian tersebut menyimpulkan bahwa operasi hitung campuran adalah operasi hitung yang dapat dikenakan kepada bilangan-bilangan cacah yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dimana operasi-operasi tersebut mempunyai kaitan yang kuat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 1 hari di SDN Ciptamargi 01. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 5 tahap yang sama untuk semua SD antara lain: 1) apesepsi; 2) pemaparan materi kepada peserta dan diskusi atau tanya jawab; 3) demonstrasi kantong doraemon;

- 4) praktek peserta pelatihan dengan merekam demonstrasi kantong doraemon;
- 5) evaluasi hasil demonstrasi kantong doraemon yang telah dibuat peserta.

Perlengkapan yang digunakan selama pelatihan yaitu laptop, *infocus portable*, layar, *speaker*, dan media media habis pakai pembuatan kantong doraemon (kertas karton ukuran besar, alat tulis, sedotan warna warni, spidol, lem, dan gunting). Sedangkan peserta pelatihan dianjurkan untuk membawa smartphone yang dapat merekam video atau laptop dengan spesifikasi *webcam*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di sekolah, yaitu mencuci tangan, pakai masker, dan menjaga jarak. Peserta pelatihan antara lain kepala sekolah dan guru kelas di SD Ciptamargi 01.

Tahapan yang dijalankan selama kegiatan pelatihan ini antara lain:

### 1. Apersepsi

Sebelum materi inti pelatihan diberikan, penerjemah memberikan apersepsi berupa penyamaan pendapat mengenai fungsi kantong doraemon pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan operasi hitung bilangan bulat dan

menunjukkan media pembelajaran kantong doraemon.

### 2. Pemaparan materi

Penerjemah menyampaikan materi pelatihan berupa jenis-jenis operasi hitung menggunakan kantong doraemon pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan operasi hitung bilangan bulat di SD Ciptamargi 01. Peserta bisa mengerjakan operasi hitung penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Penerjemah dan peserta pelatihan melakukan diskusi dua arah. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan hasil diskusi

### 3. Demonstrasi kantong doraemon

Penerjemah melakukan contoh demonstrasi menggunakan media kantong doraemon kemudian direkam menggunakan smartphone dan ditunjukkan kepada peserta.

### 4. Praktek peserta pelatihan

Tahapan ini peserta pelatihan melakukan praktek dengan merekam demonstrasi kantong doraemon. Setiap peserta memilih sub pokok

pembahasan baik operasi penjumlahan maupun pengurangan bilangan bulat. Kemudian merancang soal yang kemudian dibahas dengan menggunakan kantong doraemon. Selama pengerjaan, peserta diminta untuk merekam pengerjaan soal tersebut dengan menggunakan smartphone.

#### 5. Evaluasi

Tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah evaluasi video demonstrasi kantong doraemon yang telah dibuat peserta. Pemateri meminta salah satu peserta untuk menunjukkan hasil praktiknya dan dievaluasi secara bersama-sama.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Pelatihan pemanfaatan media kantong doraemon yang kemudian direkam dalam bentuk video ini menjadi alternatif untuk pembelajaran daring di Desa Ciptamargi. Guru dapat membuat video pembelajaran kantong doraemon terlebih dahulu disebarkan kepada peserta didik melalui grup *Whatsapp* kelas. Peserta didik hanya perlu mengunduh video 1 kali saja sehingga tidak memakan banyak kuota internet peserta didik. Selain itu, video pembelajaran dapat dilihat secara bersama-sama dengan kelompok diskusi dan dapat diputar kembali jika ada materi yang belum

paham. Peserta didik tidak akan bosan dan jenuh dalam belajar di rumah. Namun kekurangan dalam pelatihan ini adalah peserta pelatihan masih ada yang kaku dan gugup di depan kamera. Waktu pelatihan yang singkat, hanya 1 hari juga menjadi kendala sehingga pemateri tidak bisa meninjau lebih lanjut hasil dari menggunakan media kantong doraemon.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan media kantong doraemon pada operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat untuk pembelajaran daring yaitu:

1. Peserta pelatihan dapat membuat media kantong doraemon media pembelajaran
2. Peserta pelatihan dapat mendemonstrasikan penggunaan media kantong doraemon kemudian direkam menggunakan smartphone.
3. Media presentasi kantong doraemon yang kemudian dijadikan video menjadi alternatif pembelajaran daring di Desa Ciptamargi 01.

Perlu diadakan tindak lanjut pelatihan pemanfaatan media kantong doraemon yang direkam dalam bentuk

video ini atau mengadakan pelatihan lanjutannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fathoni, Abdurrahman. 2009 *“Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia”* Jakarta: Rineka Cipta.

Heruman, 2008. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: Karya Offset

Karso. 2007. Pendidikan Matematika, Jakarta: Universitas Terbuka.

Prihandoko, A. C. 2006. Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik. Jakarta: Depdiknas.